

STRATEGI MENGGALI POTENSI SISWA MELALUI KEGIATAN LOMBA GEBYAR ISLAMI DALAM PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DI SMPN 1 BOJONG

Cita Eka 'Ainiyyah, Izzatun Nadlifah, Nurul Aulia, Rahma Alfina Maulidia, Dimas Riyadi, Widodo Hami

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

E-mail: cita.eka.ainiyyah22085@mhs.uingusdur.ac.id , izzatun.nadlifah@mhs.uingusdur.ac.id ,
nurul.aulia@mhs.uingusdur.ac.id , rahma.alfina.maulidia@mhs.uingusdur.ac.id , dimas.riyadi@mhs.uingusdur.ac.id ,
widodo.hami@uingusdur.ac.id

Abstract: This study aims to describe strategies for exploring students' potential through the "Gebayar Islami" religious competition organized by the Field Experience Practice (PPL) students of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan at SMP Negeri 1 Bojong. This research employed a descriptive qualitative approach focusing on three main aspects: the role of PPL students in organizing the event, the implementation strategies used to uncover students' potential, and the challenges and solutions encountered during the process. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the "Gebayar Islami" event consisting of Qur'an recitation (tartil), calligraphy, and nasheed competitions was effective in building students' confidence, facilitating the expression of their religious talents, and strengthening their spiritual and social character. Challenges such as communication gaps among committees were successfully resolved through coordination and deliberation. Overall, the program provided significant benefits for students, teachers, and PPL participants as a means of developing student potential and applying Islamic education theory in real contexts.

Keywords: *Strategy, Student Potential, Gebayar Islami, Field Experience Practice.*

Abstrak: *Judul Penelitian Harus Ringkas dan Mengandung Wawasan dengan Menggunakan Maksimum 16 Kata.* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi menggali potensi siswa melalui kegiatan lomba keagamaan "Gebayar Islami" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan di SMP Negeri 1 Bojong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu peran mahasiswa PPL dalam penyelenggaraan kegiatan, strategi pelaksanaan lomba dalam menggali potensi siswa, serta kendala dan solusi selama kegiatan berlangsung. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Gebayar Islami meliputi lomba tartil Al-Qur'an, kaligrafi, dan nasyid efektif dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa, memfasilitasi penyaluran bakat keagamaan, serta memperkuat karakter religius dan sosial peserta. Kendala yang muncul seperti miskomunikasi antar panitia dapat diatasi melalui koordinasi dan musyawarah. Kegiatan ini terbukti bermanfaat bagi siswa, guru, dan mahasiswa PPL sebagai sarana pembinaan potensi serta penerapan teori pendidikan Islam dalam praktik nyata.

Kata kunci: *Strategi, Potensi Siswa, Gebayar Islami, Praktik Pengalaman Lapangan.*

Introduction

Pendidikan dimasa sekarang bukan hanya merujuk pada kegiatan belajar melainkan pokok dan pondasi utama pembangunan suatu bangsa. Masyarakat yang sedikit demi sedikit mulai menyadari pentingnya pendidikan baik Pendidikan umum maupun keagamaan menjadikan

pendidikan sebagai prioritas utama karena dari sanalah lahir generasi-generasi penerus yang cerdas, berkarakter, berbudi, berkualitas, serta mampu memajukan dan mengembangkan kehidupan sosial, ekonomi, serta kebudayaan. Hal tersebut menempatkan Pendidikan kedalam posisi yang penting khususnya bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia yang saat ini sedang berupaya meningkatkan kesejahteraan dan mempercepat pembangunan di berbagai bidang.¹

Namun dalam pelaksanaannya, Pendidikan di Indonesia belum mampu bersaing dengan banyaknya negara-negara berkembang dan maju lainnya. Masih banyaknya sistem pendidikan yang memerlukan perbaikan, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, strategi pembelajaran hingga penilaian terhadap peserta didik menjadikan Pendidikan di Indonesia jauh tertinggal dengan negara-negara lainnya. Ketidakoptimalan tersebut memberikan dampak buruk kepada peserta didik. Sistem yang seringkali menekankan mereka pada hafalan dan pencapaian nilai, membuat anak Indonesia tidak mampu berkembang dan mencari potensi serta jati dirinya sendiri. Padahal, potensi tersebut merupakan aset penting dalam membentuk generasi yang unggul, kreatif, beriman, dan berakhhlak mulia. Oleh karena itu, pemberian sistem pendidikan menjadi hal mendesak agar pendidikan benar-benar dapat menjadi sarana membangun manusia Indonesia yang unggul, beriman, dan berdaya saing tinggi².

Pemberian sistem Pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar mulai dari pendidik, peserta didik, orang tua, pengelola, administrator, perencana, peneliti, hingga lingkungan Pendidikan. Pihak-pihak tersebut memiliki peran besar dalam mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik secara utuh baik spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Hal ini sejalan dengan fungsi dari Lembaga Pendidikan itu sendiri yakni sebagai tempat formal untuk menggali, menumbuhkan, dan mengembangkan potensi setiap individu peserta didik. Termasuk di dalamnya lembaga pendidikan keagamaan yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, dan akhlak melalui ajaran agama, yang pada hakikatnya juga merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Fungsi ini harus diingat oleh berbagai pihak yang terlibat dalam proses

¹ Neli Suryani Putri and Rusi Rusmiati Aliyyah, “Pengelolaan Minat Belajar Siswa: Studi Implementasi Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar,” *Karimah Tauhid* 3, no. 1 (2024): 229–53.

² Muhammad Anas Ma’arif Eka Deni Sulistyani, “Pengembangan Potensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence),” *Al-Tarbowi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 88.

Pendidikan karena banyak sekali peserta didik yang belum mampu menemukan potensi dirinya sendiri³.

Meskipun demikian pendidik memiliki peran yang lebih menonjol dibanding pihak lainnya. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya baik potensi akademik maupun non akademik. Potensi akademik dan non akademik harus terus digali dalam diri peserta didik karena ia adalah kemampuan dasar yang dimiliki setiap individu yang bisa dikembangkan melalui usaha keras seluruh pihak khususnya pendidik. Strategi pembelajaran berbasis kegiatan nyata, seperti experiential learning dan project-based learning, telah terbukti efektif dalam menggali potensi peserta didik yang belum tampak dalam pembelajaran konvensional. Dalam konteks pendidikan keagamaan, peran guru tidak hanya mengajar ilmu pengetahuan, tetapi juga menuntun peserta didik untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual⁴.

Sebagai calon guru masa depan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan kelompok 18 hadir menjawab permasalahan tersebut. Mahasiswa memberikan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan kelompok 18 kontribusi nyata melalui kegiatan “Gebyar Islami” yang diselenggarakan pada tanggal 16 Oktober 2025. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX dengan berbagai cabang lomba, antara lain lomba nasyid, lomba kaligrafi, dan lomba tafsir Al-Qur'an. Melalui kegiatan “Gebyar Islami” ini seluruh mahasiswa PPL UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berperan aktif dalam merancang, mengelola, dan melaksanakan strategi pembinaan potensi siswa sekaligus memperkuat nilai-nilai keislaman di lingkungan sekolah.

Kegiatan “Gebyar Islami” tidak hanya berfokus pada pencarian siswa berprestasi, melainkan menjadi sarana untuk menumbuhkan dan menampilkan potensi siswa yang belum tampak dalam pembelajaran di kelas. Melalui berbagai lomba bermuansa keagamaan, siswa diberi kesempatan untuk mengekspresikan kemampuan mereka dalam seni Islam, bacaan Al-Qur'an, menulis Al-Qur'an, serta memahami nilai-nilai keislaman melalui nyanyian Islami. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai ajang pembelajaran nyata bagi mahasiswa PPL untuk

³ Aam Amaliyah and Azwar Rahmat, “Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan,” *Attadib: Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 28.

⁴ Aditya Ramadhan, “PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA,” *Jurnal Tarbiyah Bil Kalam VIII*, no. 1 (2024): 1–7.

mengimplementasikan strategi pendidikan yang menekankan pengalaman langsung dan pemberdayaan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada strategi menggali potensi siswa melalui kegiatan lomba dalam program pengalaman lapangan. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini meliputi: (1) peran Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam penyelenggaraan Gebyar Islami; (2) Strategi pelaksanaan untuk menggali potensi melalui Gebyar Islami; dan (3) Kendala dan solusi dalam pelaksanaan kegiatan Gebyar Islami.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Bagi pihak sekolah, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan strategis dalam merancang dan mengembangkan program-program pembinaan potensi siswa yang lebih terarah, sistematis, dan berkelanjutan di masa mendatang. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan menjadi dorongan psikologis yang memperkuat rasa percaya diri, sekaligus menumbuhkan semangat untuk lebih aktif mengeksplorasi serta menyalurkan bakat dan minatnya, khususnya dalam bidang keagamaan. Sementara itu, bagi mahasiswa PPL, penelitian ini memberikan pengalaman empiris yang berharga dalam mengintegrasikan teori pendidikan Islam dengan praktik pembelajaran berbasis kegiatan yang kontekstual dan partisipatif. Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan akademis bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji strategi pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan keagamaan sebagai sarana pembentukan karakter dan spiritualitas siswa di lingkungan pendidikan.

RESEARCH METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memahami, dan menganalisis secara mendalam peran Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), strategi pelaksanaan, serta kendala dan solusi dalam penyelenggaraan kegiatan "Gebyar Islami". Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menafsirkan data yang dikumpulkan mengenai proses dan hasil strategi penggalian potensi siswa melalui lomba keagamaan secara naturalistik, sebagaimana yang dilakukan oleh mahasiswa PPL. Fokus utamanya adalah mengungkap "bagaimana" dan "mengapa" kegiatan tersebut dilaksanakan dan

berdampak pada potensi siswa di bidang akademik keagamaan.⁵

Informasi yang dikumpulkan melalui teknik kualitatif deskriptif terdiri dari kata-kata dan gambar yang menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di suatu lokasi tertentu. Akibatnya, laporan penelitian mencakup ekstrak data untuk menunjukkan bagaimana laporan tersebut disajikan, catatan lapangan, gambar, video, dokumen pribadi, memo, atau catatan, serta catatan resmi lainnya merupakan sumber data. Variabel independen yang diteliti tidak diubah atau dimanipulasi oleh peneliti deskriptif. Sebaliknya, mereka menyajikan keadaan sebenarnya sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan karena peneliti ingin menjelaskan bagaimana kegiatan keagamaan di SMP N 1 Bojong membantu siswa mengembangkan karakter mereka. Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini meliputi gambar, cerita, teks, dan foto.⁶

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Bojong, tempat di mana potensi akademik keagamaan siswa diketahui belum sepenuhnya berkembang karena faktor rasa malu dan kurangnya kepercayaan diri. Sementara itu, waktu penelitian mencakup seluruh rangkaian kegiatan PPL yang berkaitan dengan "Gebyar Islami", dengan detail waktu pelaksanaan teknis lomba: pendaftaran (29 September–4 Oktober 2025), pelaksanaan lomba (9 Oktober 2025), dan pengumuman pemenang (13 Oktober 2025). Populasi utama dalam penelitian ini mencakup seluruh pihak yang terlibat dalam Gebyar Islami, yaitu Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Kelompok 18 yang bertindak sebagai penyelenggara dan perancang teknis acara, siswa dan siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Bojong yang menjadi peserta lomba Tartil, Kaligrafi, dan Nasyid, serta Guru-guru (Guru PAI, Guru Pamong, dan Wali Kelas) yang terlibat sebagai pembimbing, juri, dan pihak yang membantu seleksi peserta.

Selanjutnya, teknik analisis data yang diterapkan adalah model analisis data kualitatif deskriptif. Proses analisis dimulai dengan Reduksi Data (*Data Reduction*), yaitu pemilihan dan penyaringan data mentah dari observasi, dan dokumen agar fokus pada informasi esensial mengenai strategi, peran, kendala, dan solusi. Setelah data direduksi, dilakukan Penyajian Data (*Data Display*), di mana data disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis untuk memudahkan pemahaman mengenai alur kegiatan dan implementasi strategi penggalian potensi. Tahap akhir

⁵ Syahadah Musthofa et al., “Peran Mahasiswa Dalam Upaya Membentuk Generasi Muda Yang Religius Dan Berkarakter Dengan Merealisasikan Lomba Keagamaan,” 2024, 1–16.

⁶ Amalia Mega Puspita, “Implementasi Pendidikan Karakter Keagamaan Di SDN Kedunglosari 2 Tembelang Jombang,” *Jurnal Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 10, no. 1 (2023): 23–35.

adalah Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*), di mana kesimpulan umum yang menjawab rumusan masalah ditarik dan diverifikasi secara berkelanjutan dengan mencocokkan temuan dari berbagai sumber (*triangulasi*) untuk menjamin keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa di SMP Negeri 1 Bojong terdapat banyak siswa dan siswi yang memiliki potensi dan bakat, khususnya di bidang akademik keagamaan. Namun, kemampuan tersebut belum sepenuhnya ditampilkan atau dikembangkan oleh para siswa karena rasa malu dan kurangnya kepercayaan diri untuk mengungkapkan bakat yang dimiliki.

Oleh karena itu, melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diselenggarakan sebuah event perlombaan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menggali dan memfasilitasi bakat terpendam siswa dan siswi, sekaligus memberikan wadah bagi mereka untuk tampil dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Dengan adanya kegiatan perlombaan ini, diharapkan bakat-bakat siswa dapat teridentifikasi dan dikembangkan lebih lanjut, serta dapat dipersiapkan untuk mewakili sekolah dalam kompetisi atau perlombaan di tingkat yang lebih tinggi.

Adapun jenis lomba yang diselenggarakan antara lain lomba kaligrafi dan lomba tartil. Setiap kelas diwajibkan mengirim satu orang perwakilan, baik siswa maupun siswi, untuk mengikuti kedua lomba tersebut. Sementara itu, untuk lomba nasyid, setiap kelas diperbolehkan mengirim satu hingga dua orang peserta, sesuai kemampuan dan kesiapan siswa atau siswi yang berminat. Data siswa disajikan sebagai berikut:

Tabel 1: Data siswa yang ikut lomba

No.	Jenis Lomba	Jumlah peserta	Keterangan
1.	Lomba Nasyid	28	Kelas 7, 8, dan 9
2.	Lomba Tartil	26	Kelas 7, 8 dan 9
3.	Lomba kaligrafi	26	Kelas 7, 8, dan 9

A. Peran Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Dalam Penyelenggaraan Lomba Gebyar Islami

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang diikuti oleh mahasiswa semester VII pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program ini dilaksanakan di berbagai jenjang lembaga pendidikan, seperti RA/MI, SMP/MTs, SMA/SMK, dan MA, sesuai dengan program studi atau jurusan masing-masing mahasiswa. Tujuan utama dari pelaksanaan PPL adalah memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan mengajar, mengelola kelas, serta berinteraksi langsung dengan peserta didik, guru, dan lingkungan sekolah. Dengan demikian, PPL adalah program yang mengharapkan setiap tindakan mahasiswa di lapangan memberi pengalaman dan manfaat.⁷

Disamping itu, pengalaman ini tidak sepenuhnya dapat diperoleh hanya melalui teori di bangku perkuliahan, sehingga PPL menjadi sarana penting untuk menghubungkan teori dan praktik. Pelaksanaan PPL diharapkan dapat membekali mahasiswa menjadi calon pendidik melalui bimbingan para guru.⁸ Selain kegiatan mengajar, pelaksanaan PPL juga menyelenggarakan program lomba yang diberi nama Gebyar Islami SMP Negeri 1 Bojong dengan tema “Menggali Potensi, Menebar Inspirasi Islami”. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII, VIII, dan IX. Setiap kelas diwajibkan mengirim satu hingga dua orang siswa atau siswi sebagai perwakilan dalam setiap cabang lomba.

Program Gebyar Islami ini bertujuan memberikan ruang bagi siswa untuk menampilkan bakat dan minat mereka, khususnya dalam bidang seni dan akademik keagamaan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana untuk melatih keberanian, meningkatkan kepercayaan diri, serta menumbuhkan semangat berprestasi dalam diri siswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa PPL berperan sebagai penyelenggara, perancang teknis acara, serta pembimbing peserta lomba. Dengan demikian, Gebyar Islami menjadi bentuk nyata dari implementasi PPL dalam menggali potensi siswa sekaligus memperkuat karakter religius dan budaya kompetitif yang positif di lingkungan sekolah.

B. Strategi Pelaksanaan Untuk Menggali Potensi Melalui Lomba Gebyar Islami SMPN 1 Bojong

Pelaksanaan Lomba Gebyar Islami di SMP Negeri 1 Bojong dirancang sebagai strategi untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa di bidang akademik dan seni keagamaan.

⁷ Juliastuti and Nurul Anriani, “Evaluasi Program Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Dengan Model CIPP Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK),” *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 4 (2022): 1329.

⁸ Sella Farwati and Wina, “Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),” *Jurnal Nyanadassana: Jurnal Penelitian, Pendidikan, Sosial, Dan Keagamaan* 3, no. 2 (2024): 81.

Strategi tersebut dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

Tahap awal pelaksanaan kegiatan dimulai dengan merancang konsep Gebyar Islami. Penyusunan konsep ini dilakukan oleh seluruh anggota PPL dengan bimbingan guru pamong. Dalam proses tersebut, dibentuk panitia kegiatan dan setiap anggota PPL diberikan tugas sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing, seperti bagian acara, perlengkapan, dokumentasi, dan koordinator lomba. Pendaftaran lomba dilaksanakan pada 29 September–4 Oktober 2025, pelaksanaan lomba pada 9 Oktober 2025, dan pengumuman pemenang pada 13 Oktober 2025. Selanjutnya, ditetapkan jenis lomba yang akan diselenggarakan, yaitu: Lomba tartil Al-Qur'an, Lomba ini dipilih karena mudah dilaksanakan, tidak membutuhkan banyak perlengkapan, dan dapat disesuaikan dengan waktu persiapan peserta yang relatif singkat. Selain itu, tartil merupakan kemampuan dasar dalam bidang keagamaan yang banyak dimiliki siswa sehingga cocok dijadikan kompetisi tingkat sekolah. Lomba Kaligrafi, lomba nasyid dipilih karena memiliki nilai religius dan mampu menumbuhkan semangat spiritual melalui seni suara. Selain itu, nasyid juga melatih kerjasama, percaya diri, serta kemampuan vokal siswa dalam menyampaikan pesan Islami secara harmonis. Lomba Kaligrafi dipilih karena sering dijadikan cabang perlombaan di tingkat sekolah hingga tingkat daerah. Tujuannya adalah untuk mengetahui siswa atau siswi yang memiliki bakat dalam seni menulis huruf Arab secara indah dan rapi, sehingga dapat dipersiapkan sebagai delegasi sekolah dalam kompetisi selanjutnya.

Dengan penentuan cabang lomba ini, PPL tidak hanya menyelenggarakan kegiatan yang bersifat kompetitif, tetapi juga strategis untuk menggali potensi siswa, mengasah keterampilan keagamaan, dan memberikan kesempatan bagi siswa yang berbakat untuk tampil dan dihargai. Seleksi dan Penetapan Peserta Setiap kelas dari tingkat VII, VIII, dan IX diinstruksikan untuk mengirim satu peserta untuk lomba kaligrafi dan tartil, serta satu hingga dua peserta untuk lomba nasyid. Seleksi dilakukan oleh wali kelas atau guru PAI berdasarkan minat, kemampuan awal, dan kesediaan siswa. Tahap ini bertujuan untuk memastikan setiap peserta merupakan representasi terbaik dari kelasnya.

Pembinaan dan Pendampingan Peserta lomba terpilih, mahasiswa PPL bersama guru Pendidikan Agama Islam melakukan koordinasi dengan bagian kesiswaan untuk menyampaikan informasi kepada seluruh siswa SMP Negeri 1 Bojong melalui wali kelas. Setiap wali kelas bertugas membimbing dan menyiapkan siswa atau siswi yang menjadi perwakilan

lomba. Melalui proses ini, wali kelas dapat mengidentifikasi siswa yang memiliki minat dan bakat pada bidang yang dilombakan sehingga dapat dipilih sebagai peserta yang tepat.

Mahasiswa PPL menyusun redaksi atau surat pemberitahuan yang kemudian diserahkan kepada wakil kesiswaan untuk disebarluaskan kepada wali kelas dan wali murid. Tujuan penyampaian informasi ini adalah agar orang tua siswa mengetahui bahwa akan diadakan kegiatan lomba Gebyar Islami oleh mahasiswa PPL. Dalam surat tersebut juga dilampirkan petunjuk teknis (juknis) dan petunjuk pelaksanaan (juklak) sebagai pedoman bagi siswa, wali kelas, maupun orang tua.

Dengan adanya informasi yang jelas dan tersusun rapi, seluruh pihak yang terlibat dapat memahami alur kegiatan, peraturan lomba, serta tanggung jawab masing-masing. Hal ini membuat proses pelaksanaan lomba berjalan lebih teratur, terkoordinasi, dan sesuai dengan konsep yang telah direncanakan. Selain itu, penyampaian informasi sejak awal juga membantu wali kelas dan orang tua dalam mempersiapkan siswa yang akan mengikuti lomba. Peserta dapat berlatih lebih maksimal sesuai cabang lomba yang diikuti, sehingga siap tampil dan memberikan hasil terbaik.

Pelaksanaan lomba dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2025. Sebelum lomba dimulai, panitia menyiapkan tempat perlombaan dan perlengkapan yang diperlukan. Dewan juri terdiri dari mahasiswa PPL dan guru Pendidikan Agama Islam. Sistem penilaian mencakup aspek kreativitas, ketepatan bacaan, penampilan, dan sikap peserta. Suasana kompetisi dijaga tetap kondusif dan penuh sportivitas. Setiap cabang lomba dilaksanakan di tempat yang berbeda agar kegiatan berjalan nyaman, tertib, dan tidak mengganggu proses belajar siswa lainnya, yaitu: Lomba Tartil Al-Qur'an bertempat di masjid sekolah, Lomba Nasyid diselenggarakan di Laboratorium IPA, Lomba Kaligrafi dilaksanakan di Laboratorium Komputer. Pembagian lokasi ini bertujuan menciptakan lingkungan yang fokus, mendukung jalannya perlombaan, serta menjaga ketertiban sekolah secara keseluruhan. Adapun dokumentasinya sebagai berikut:



Gambar 1: Lomba Tartil



Gambar 2: Lomba Nasyid



Gambar 3: Lomba Kaligrafi

Dengan adanya kegiatan ini, siswa dan siswi memiliki kesempatan untuk berkembang dan menggali potensi serta bakat yang dimiliki. Melalui ajang perlombaan, mereka terdorong untuk tampil percaya diri, berlatih lebih giat, dan menunjukkan kemampuan terbaiknya.

Setelah seluruh rangkaian lomba selesai, dilakukan evaluasi kegiatan. Selama pelaksanaan maupun sebelum lomba dimulai, para siswa dan siswi menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti Gebyar Islami di SMPN 1 Bojong. Sebagai bentuk apresiasi, tim PPL memberikan hadiah kepada para pemenang lomba. Adapun jenis lomba yang diperlombakan

adalah lomba tartil, lomba kaligrafi, dan lomba nasyid. Dari setiap lomba dipilih satu pemenang terbaik dari masing-masing kelas. Adapun dokumentasinya sebagai berikut:



Gambar 4: Pemenang lomba gebyar Islami SMPN 1 Bojong

C. Kendala beserta solusi dalam pelaksanaannya

Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar dan penuh antusiasme. Para peserta menunjukkan semangat dan kemampuan terbaik mereka dalam setiap cabang lomba. Suasana kegiatan berlangsung dengan khidmat, tertib, dan penuh kekeluargaan. Dalam proses pelaksanaan, sempat terjadi miskomunikasi antara panitia dan Guru, khususnya terkait penjurian. Namun, hal tersebut dapat segera dikomunikasikan dan diselesaikan dengan baik melalui musyawarah singkat. Dengan adanya sikap terbuka dan saling menghormati antar pihak, kegiatan dapat dilanjutkan tanpa hambatan berarti. Kegiatan ini juga melibatkan dukungan penuh dari pihak sekolah, baik dari guru, tenaga kependidikan, maupun peserta didik, yang turut membantu menjaga ketertiban dan kelancaran acara hingga selesai.

Kegiatan Lomba Gebyar Islami ini memberikan banyak manfaat positif bagi seluruh pihak yang terlibat. Bagi peserta didik, kegiatan ini menjadi ajang untuk menyalurkan bakat, memperkuat kecintaan terhadap nilai-nilai keislaman, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Bagi mahasiswa PPL PAI, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga dalam hal manajemen acara, komunikasi profesional, dan kerja sama tim, yang merupakan bagian penting dari kompetensi calon pendidik. Dari hasil evaluasi bersama, dapat disimpulkan bahwa koordinasi dan komunikasi yang baik antar panitia, guru, dan juri menjadi kunci utama keberhasilan kegiatan. Dengan semangat kerja sama dan niat tulus untuk berdakwah melalui kegiatan

positif, Lomba Islami ini dapat berjalan sukses dan memberikan kesan mendalam bagi seluruh peserta.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Lomba Gebyar Islami (Nasyid, Kaligrafi, dan Tartil) di SMPN 1 Bojong dapat dikatakan berhasil dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan semangat religius dan kebersamaan, tetapi juga menjadi media efektif untuk membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah. Kegiatan semacam ini diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan, baik oleh pihak sekolah maupun kolaborasi dengan mahasiswa PPL berikutnya, sebagai bagian dari pembinaan akhlak dan penguatan nilai-nilai keislaman di lingkungan Pendidikan.⁹

KESIMPULAN

Kegiatan Gebyar Islami di SMP Negeri 1 Bojong yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terbukti menjadi wadah yang efektif dalam menggali dan mengembangkan potensi siswa, khususnya di bidang keagamaan dan seni Islami. Melalui berbagai lomba seperti tartil Al-Qur'an, kaligrafi, dan nasyid, siswa memperoleh kesempatan untuk menampilkan bakatnya, meningkatkan rasa percaya diri, serta menumbuhkan semangat berkompetisi yang sehat dan bernilai religius.

Mahasiswa PPL berperan aktif dalam seluruh proses kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan dukungan pihak sekolah dan guru, kegiatan ini berjalan lancar dan mendapat respon positif dari peserta didik. Meskipun terdapat kendala teknis seperti miskomunikasi antar panitia dan guru, masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik melalui koordinasi dan kerja sama yang efektif.

Gebyar Islami memberikan dampak positif bagi seluruh pihak yang terlibat. Bagi siswa, kegiatan ini menjadi ajang pengembangan bakat dan karakter Islami. Bagi mahasiswa PPL, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga dalam menerapkan teori pendidikan ke dalam praktik nyata. Oleh karena itu, kegiatan seperti Gebyar Islami perlu dilanjutkan dan dikembangkan sebagai program berkelanjutan dalam pembinaan potensi serta penanaman nilai-nilai keislaman di lingkungan sekolah.

⁹ Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya., 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Aam, and Azwar Rahmat. "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan." *Attadib: Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 28.
- E, Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya., 2014.
- Eka Deni Sulistyani, Muhammad Anas Ma'arif. "Pengembangan Potensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 88.
- Farwati, Sella, and Wina. "Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)." *Jurnal Nyanadassana: Jurnal Penelitian, Pendidikan, Sosial, Dan Keagamaan* 3, no. 2 (2024): 81.
- Juliaستuti, and Nurul Anriani. "Evaluasi Program Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Dengan Model CIPP Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 4 (2022): 1329.
- Musthofa, Syahadah, Ibrahim Shalah, Rahayu Ebgi Gustia, and Monika Tessa. "Peran Mahasiswa Dalam Upaya Membentuk Generasi Muda Yang Religius Dan Berkarakter Dengan Merealisasikan Lomba Keagamaan ,'" 2024, 1–16.
- Puspita, Amalia Mega. "Implementasi Pendidikan Karakter Keagamaan Di SDN Kedunglosari 2 Tembelang Jombang." *Jurnal Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 10, no. 1 (2023): 23–35.
- Putri, Neli Suryani, and Rusi Rusmiati Aliyyah. "Pengelolaan Minat Belajar Siswa: Studi Implementasi Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid* 3, no. 1 (2024): 229–53.
- Ramadhan, Aditya. "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA." *Jurnal Tarbiyah Bil Kalam* VIII, no. 1 (2024): 1–7.